

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PT INDOSAT .TBK DAN PT XL AXIATA TBK (PERIODE TAHUN 2016-2021)

Mujiyani¹, Avira Putri Salma²

¹Fakultas Ekonomi, mujiyani@staff.gunadarma.ac, Universitas Gunadarma

²Fakultas Ekonomi, idavirasalma57@gmail.com, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

In the midst of intense competition between operators, every company is required to improve the quality of service and products they have. Companies are also required to focus on important aspects related to the performance of a company. This study aims to determine the comparison of financial performance between PT Indosat Tbk and PT XL Axiata in the 2016-2021 period using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) methods. This research is quantitative research that originates from secondary data, namely the annual financial reports of PT Indosat Tbk and PT XL Axiata Tbk in the form of statements of financial position and statements of income for the companies for the 2016-2021 period. The results of the analysis as a whole show fluctuating values. The value generated by the EVA method shows that 1 (one) company produces a positive value or > 0 , while 1 (one) company produces a negative value or < 0 . The results of calculating the MVA value show that both companies are able to produce an MVA value > 0 . This shows that the company succeeded in increasing the value of capital invested by shareholders.

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)

Abstrak

Ditengah ketatnya persaingan antar operator, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan produk yang mereka miliki. Perusahaan juga dituntut untuk fokus pada aspek-aspek penting yang berhubungan dengan kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata pada periode tahun 2016-2021 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan selama periode 2016-2021. Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai yang berfluktuatif. Nilai yang dihasilkan dengan metode EVA terdapat 1(satu) perusahaan menghasilkan nilai positif atau > 0 , sedangkan 1(satu) perusahaan menghasilkan nilai negatif atau < 0 . Hasil perhitungan nilai MVA, menunjukkan kedua perusahaan mampu menghasilkan nilai MVA > 0 . Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang, teknologi internet sekarang ini sudah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat dan dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan mengakses suatu informasi secara mudah, cepat dan praktis. Selama pandemi, semua aktivitas dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ), bekerja dari rumah (WFH), dan berbelanja melalui e-commerce. Semua aktivitas tersebut membutuhkan akses internet yang cepat dan tanpa gangguan jaringan. Dalam memenuhi kebutuhan para pengguna internet, tindakan yang dapat dilakukan perusahaan provider internet yaitu memberikan pelayanan yang maksimal maupun kualitas produk yang baik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sebuah hal yang mendasar terhadap perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat memacu bagi perkembangan ekonomi maupun sosial yang ada. Jaringan telekomunikasi memberikan dampak positif bagi dunia bisnis dan dapat mengdongkrak perekonomian. Dengan cara ini, perkembangan dunia telekomunikasi di Indonesia akan semakin pesat.

Saat ini banyak ditemui jenis operator seluler yang mewarnai jaringan telekomunikasi seluler di Indonesia. Setiap perusahaan menawarkan berbagai macam produk operator seluler yang bersifat prabayar maupun pascabayar dengan keunggulan yang mereka miliki, baik dari segi harga maupun fitur yang ditawarkan. Banyaknya jenis operator memudahkan konsumen memilih jenis operator yang mereka inginkan. Ditengah ketatnya persaingan antar operator, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan produk yang mereka miliki agar mampu tetap bertahan di antara para pesaing dan mempertahankan pelanggannya. Masing-masing perusahaan harus selalu melakukan terobosan dan inovasi baru yang berorientasi pada keinginan konsumen agar perusahaan dapat bertahan hidup dengan cara menentukan strategi yang kuat dan kompetitif sehingga apa yang mereka tawarkan dapat diterima dan dibeli konsumen. Selain dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk, perusahaan dituntut fokus pada aspek-aspek penting yang berhubungan dengan kinerja suatu perusahaan sebagai entitas yang berada dibawah masyarakat. Oleh karena itu, kinerja suatu perusahaan dinilai sangat penting dan terlihat baik tergantung bagaimana seorang manajemen dapat mengelolanya.

Kemampuan dan daya saing suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerja perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hal ini bukan hanya berfokus pada harga, melainkan terhadap suatu layanan yang lebih baik dari sebuah perusahaan. Layanan tersebut dapat berupa kualitas jaringan, inovasi fitur pada produk, dan pelayanan pelanggan.

Persaingan dalam perusahaan telekomunikasi serta pengaruh globalisasi yang semakin meningkat menyebabkan perusahaan kerap bersaing dan berlomba-lomba dalam menunjukkan dan mengembangkan keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dengan selalu berinovasi. Kondisi tersebut menuntut suatu perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan hidup dan berdaya saing di tengah gencarnya persaingan usaha. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan suatu strategi agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Melalui konsep pengukuran kinerja keuangan yang berdasarkan nilai tambah (Value Added Based) diharapkan didapat hasil pengukuran kinerja perusahaan yang realistis dan mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga para para pemakai laporan keuangan dapat dengan mudah mengambil keputusan baik untuk berinvestasi maupun untuk perencanaan peningkatan kinerja perusahaan. Konsep yang diusulkan adalah Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015: 239) dalam Intan Zahrah dan Sri Utiyati (2018: 6), “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Menurut Rengganis Oktalia (2020: 120), Kinerja keuangan adalah tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu yang telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sehingga suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Menurut Kasmir (2019: 7), “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Sedangkan menurut Raymond Budiman (2020:

3), “Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu”.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan menurut PSAK dan Para Ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

2.3 Economic Value Added (EVA)

Istilah Economic Value Added (EVA) pertama kali dipopulerkan oleh Stern Steward Management Service, yaitu perusahaan konsultan pada tahun 1991. Perusahaan ini menganggap bahwa metode EVA sangat cocok dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Metode ini dapat menyajikan suatu ukuran kinerja yang mempertimbangkan harapan kreditur dan pemegang saham. Konsep dasar metode EVA adalah metode ini melakukan estimasi atas nilai tambah (value creation) yang diciptakan oleh perusahaan yang melebihi tingkat pengembalian yang dibutuhkan atau diharapkan oleh kreditur dan investor ekuitas perusahaan (Sriati, 2013 dalam Anggit Dyah K, Annisa Indah M., & Destina Paningrum: 2022:3). Metode EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau true economic profit suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibandingkan dengan laba akuntansi (Andika & Witastuti, 2017).

Menurut Tunggal (2008) dalam Mella Eka Crysdayanti (2017), Economic Value Added (EVA) adalah pengukuran yang didasari nilai pemegang saham yang dihasilkan, baik itu bertambah maupun berkurang. Economic Value Added (EVA) menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambah pada nilai pemegang saham. Economic Value Added (EVA) merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya.

Sedangkan menurut Suad dan Pudjiastuti (2012), EVA menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu. Selain itu, EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau value added dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ilmiah ini adalah PT Indosat Tbk yang bergerak dalam bidang Industri Telekomunikasi yang beralamat di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta Pusat, Jakarta 10110, Indonesia dan PT XL Axiata Tbk yang bergerak dalam bidang Industri Telekomunikasi yang beralamat di Jalan H. R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data dari sumber yang sudah tersedia dan diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2016-2021. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs resmi PT Indosat Tbk (www.indosatooredoo.com), dan situs resmi PT XL Axiata Tbk (www.xlaxiata.co.id).

3.3 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis data dengan menggunakan kemampuan untuk menghitung data secara akurat, serta dapat menginterpretasikan data pada laporan keuangan tahunan periode 2016-2021 yang telah diolah oleh penulis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

Langkah-langkah untuk menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)
NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan.

Rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Biaya Bunga}$$

2. Menghitung *Invested Capital*
Invested capital adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*), seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak.

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)
Weighted Average Cost of Capital (WACC) adalah rata-rata tertimbang biaya-biaya komponen utang, saham preference, ekuitas dan laba ditahan

Rumus:

$$\text{WACC} = [(D \times rd (1-\text{tax})) + (E \times re)]$$

Keterangan:

Tingkat Modal (D) = Total Hutang / Total Hutang & Ekuitas x 100%

Biaya Hutang (rd) = Beban Bunga / Total Hutang x 100%

Tingkat Pajak (T) = Beban Pajak / Laba Sebelum Pajak x 100%

Biaya Ekuitas (re) = Laba Per Lembar Saham (EPS) / Harga Saham x 100%

Tingkat Modal (E) = Total Ekuitas / Total Hutang & Ekuitas x 100%

4. Menghitung *Capital Charges*
Semakin tinggi nilai *Capital Charges* maka semakin tidak baik. Meningkatnya nilai *Capital Charges* akan membuat nilai EVA semakin rendah.

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)
Semakin tinggi nilai EVA maka semakin baik. Apabila nilai EVA suatu perusahaan bernilai positif maka perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambahnya.

Rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Rumus menghitung Market Value Added (MVA) yaitu :

$$\text{MVA} = (\text{Saham yang Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perhitungan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Tabel 1. Perhitungan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) PT Indosat Tbk

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)					
	<i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Laba Bersih Setelah Pajak	1.275.655	1.301.929	- 2.085.059	1.630.372	- 630.160	6.860.121
Biaya Bunga	2.256.285	2.121.246	2.125.059	2.760.866	3.045.008	3.001.596
NOPAT	3.531.940	3.423.175	40.000	4.391.238	2.414.848	9.861.717

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel 2. Perhitungan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) PT XL Axiata Tbk

Keterangan	<i>Net Operating Profit After Tax (NOPAT)</i> (dalam jutaan rupiah)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Laba Bersih Setelah Pajak	396.549	403.443	- 3.296.890	712.579	371.598	1.287.807
Biaya Bunga	1.793.508	1.539.281	1.746.198	2.242.505	2.667.824	2.378.186
NOPAT	2.190.057	1.942.724	- 1.550.692	2.955.084	3.039.422	3.665.993

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diketahui perusahaan dengan nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) tertinggi adalah PT Indosat Tbk pada tahun 2021 sebesar Rp 9.861.717 disebabkan terjadi peningkatan Laba Bersih Setelah Pajak perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) terendah adalah PT XL Axiata Tbk pada tahun 2018 nilai yang dihasilkan sebesar Rp -1.550.692, hal tersebut dikarenakan nilai Laba Bersih Setelah Pajak rendah sedangkan nilai Biaya Bunga tinggi.

4.2 Perhitungan *Invested Capital* (IC)

Tabel 3. Perhitungan *Invested Capital* (IC) PT Indosat Tbk

Keterangan	<i>Invested Capital (IC)</i> (dalam jutaan rupiah)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Total Hutang & Ekuitas	50.838.704	50.661.040	53.139.857	62.813.000	62.778.740	63.397.148
Hutang Jangka Pendek	19.086.592	16.200.457	21.040.365	22.129.440	22.658.094	28.658.152
IC	31.752.112	34.460.583	32.099.492	40.683.560	40.120.646	34.738.996

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel 4. Perhitungan *Invested Capital* (IC) PT XL Axiata Tbk

Keterangan	<i>Invested Capital (IC)</i> (dalam jutaan rupiah)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Total Hutang & Ekuitas	54.896.286	56.321.441	57.613.954	62.725.242	67.744.797	72.753.282
Hutang Jangka Pendek	14.477.038	15.226.516	15.733.294	21.292.684	18.857.026	20.953.921
IC	40.419.248	41.094.925	41.880.660	41.432.558	48.887.771	51.799.361

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diketahui perusahaan dengan nilai *Invested Capital* (IC) tertinggi adalah PT XL Axiata Tbk pada tahun 2021 sebesar Rp 51.799.361 disebabkan terjadi peningkatan hutang dan ekuitas perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan nilai *Invested Capital* (IC) terendah adalah PT Indosat Tbk pada tahun 2016 nilai yang dihasilkan sebesar Rp 31.752.112 hal tersebut dikarenakan nilai ekuitas rendah sedangkan nilai hutang tinggi.

4.3 Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Tabel 5. Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) PT Indosat Tbk

Tahun	<i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i> (dalam satuan persentase)					
	Tingkat Modal dari Hutang (D)	Biaya Hutang (rd)	Tingkat Pajak (t)	Biaya Ekuitas (re)	Tingkat Modal Dari Ekuitas (E)	WACC
2016	72,11%	6,15%	28,94%	3,15%	27,89%	4,03%
2017	70,76%	5,92%	32,90%	4,35%	29,24%	4,08%
2018	77,16%	5,18%	21,72%	-26,25%	22,84%	-2,87%

2019	78,18%	5,62%	2,72%	9,92%	21,82%	6,44%
2020	79,43%	6,11%	-5,11%	-2,61%	20,57%	4,56%
2021	83,75%	5,65%	8,62%	20,04%	16,25%	7,58%

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel 6. Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) PT XL Axiata Tbk
(dalam satuan persentase)

Tahun	Tingkat Modal Dari Hutang (D)	Biaya Hutang (rd)	Tingkat Pajak (t)	Biaya Ekuitas (re)	Tingkat Modal dari Ekuitas (E)	WACC
2016	61,37%	5,32%	102,35%	1,65%	38,63%	0,56%
2017	61,59%	4,44%	69,61%	1,18%	38,41%	1,28%
2018	68,16%	4,45%	-25,01%	-9,03%	31,84%	0,91%
2019	69,51%	5,14%	-37,72%	2,13%	30,49%	5,57%
2020	71,75%	5,49%	154,15%	1,28%	28,25%	-1,77%
2021	72,39%	4,52%	-24,58%	3,82%	27,61%	5,13%

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, dapat diketahui perusahaan dengan presentase nilai WACC tertinggi adalah PT Indosat Tbk pada tahun 2021 sebesar 7,58%. Kenaikan tersebut dikarenakan laba per lembar saham dan harga saham meningkat. Sedangkan perusahaan dengan presentase nilai WACC terendah adalah PT XL Axiata Tbk pada tahun 2020 sebesar -1,77%, hal tersebut disebabkan karena terjadi penurunan laba per lembar saham dan harga saham.

4.4 Perhitungan *Capital Charges* (CC)

Tabel 7. Perhitungan *Capital Charges* (CC) PT Indosat Tbk
(dalam jutaan rupiah dan satuan persentase)

Keterangan	<i>Capital Charges</i>					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
WACC	4,03%	4,08%	-2,87%	6,44%	4,56%	7,58%
Invested Capital	31.752.112	34.460.583	32.099.492	40.683.560	40.120.646	34.738.996
CC	1.279.610	1.405.992	-921.255	2.620.021	1.829.501	2.633.216

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel 8. Perhitungan *Capital Charges* (CC) PT XL Axiata Tbk

(dalam jutaan rupiah dan satuan persentase)

Keterangan	<i>Capital Charges</i>					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
WACC	0,56%	1,28%	0,91%	5,57%	-1,77%	5,13%
Invested Capital	40.419.248	41.094.925	41.880.660	41.432.558	48.887.771	51.799.361
CC	226.348	526.015	381.114	2.307.783	-865.314	2.657.307

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui nilai *Capital Charges* tertinggi adalah PT Indosat Tbk pada tahun 2021 sebesar Rp 2.633.216 dikarenakan terjadi peningkatan nilai WACC pada tahun 2021. Sedangkan perusahaan dengan nilai *Capital Charges* terendah adalah PT Indosat Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp -921.255 disebabkan nilai WACC yang dihasilkan perusahaan bernilai negatif sebesar -2,87%.

4.5 Perhitungan Nilai Economic Value Added (EVA)

Tabel 9. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT Indosat Tbk

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	<i>Economic Value Added</i>					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
NOPAT	3.531.940	3.423.175	40.000	4.391.238	2.414.848	9.861.717
<i>Capital Charges</i>	1.279.610	1.405.992	-921.255	2.620.021	1.829.501	2.633.216
EVA	2.252.330	2.018.183	961.255	1.771.217	585.347	7.228.501

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel 10. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT XL Axiata Tbk

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	<i>Economic Value Added</i>					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
NOPAT	2.190.057	1.942.724	-1.550.692	2.955.084	3.039.422	3.665.993
<i>Capital Charges</i>	226.348	526.015	381.114	2.307.793	-865.314	2.657.307
EVA	1.963.709	1.416.709	-1.913.806	647.291	3.904.736	1.008.686

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, Nilai EVA pada PT Indosat Tbk pada tahun 2016 bernilai positif sebesar Rp 2.252.330, lalu pada tahun 2017 bernilai positif sebesar Rp 2.017.183, kemudian pada tahun 2018 bernilai positif sebesar Rp 961.255 meskipun nilai *Capital Charges* pada tahun 2018 menurun menjadi Rp -921.255. Pada tahun 2019 bernilai positif sebesar Rp 1.771.217, pada tahun 2020 bernilai positif sebesar Rp 585.347, dan PT Indosat Tbk mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2021 menjadi Rp 7.228.501, hal ini disebabkan nilai NOPAT dan *Capital Charges* mengalami kenaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa PT Indosat Tbk mengalami ketidakstabilan dari tahun 2016 hingga pada tahun 2021, namun menghasilkan nilai EVA positif setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Hasil nilai EVA pada PT XL Axiata Tbk mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga tahun 2019, pada tahun 2016 bernilai positif sebesar Rp 1.963.709, pada tahun 2017 bernilai positif sebesar Rp 1.416.709, lalu pada tahun 2018 bernilai negatif sebesar Rp -1.913.806, hal tersebut disebabkan karena nilai NOPAT pada tahun 2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 bernilai positif sebesar Rp 647.291, PT XL Axiata Tbk mengalami kenaikan sebesar Rp 3.257.445 dari tahun 2019, sehingga di dapat nilai EVA pada tahun 2020 bernilai positif sebesar Rp 3.904.736, hal ini disebabkan karena terjadi kenaikan nilai NOPAT dan penurunan nilai *Capital Charges* pada tahun 2020, lalu terjadi penurunan sebesar Rp 2.896.050 dari tahun 2020, sehingga di dapat nilai EVA pada tahun 2021 bernilai positif sebesar Rp 1.008.686, hal ini disebabkan karena nilai *Capital Charges* meningkat pada tahun 2021. Maka dapat disimpulkan bahwa PT XL Axiata Tbk mengalami ketidakstabilan dari tahun 2016 hingga pada tahun 2021, namun pada tahun 2018 PT XL Axiata Tbk menghasilkan EVA bernilai negatif yang menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan tidak adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

4.6 Perhitungan Market Value Added (MVA)

Tabel 11. Perhitungan *Market Value Added* (MVA) PT Indosat Tbk

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	<i>Market Value Added</i>					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Saham yang Beredar	5.433.933.50	5.433.933.50	5.433.933.50	5.433.933.50	5.433.933.50	5.433.933.50
Harga Saham	0	0	0	0	0	0
Total Ekuitas	6.450	4.800	1.685	2.910	5.050	6.200
	14.177.119	14.815.534	12.136.247	13.707.193	12.913.396	10.302.802

MV	35.048.856.897.	26.082.865.984.	9.156.165.811.	15.812.732.777.	27.441.351.261.	33.690.377.397.
A	881	466	253	807	604	198

Tabel 12. Perhitungan *Market Value Added* (MVA) PT XL Axiata Tbk

Sumber: Data diolah, 2022.

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Saham yang Beredar	10.687.960.423	10.687.960.423	10.687.960.423	10.687.960.423	10.706.012.530	10.724.674.776
Harga Saham	2.310	2.960	3.410	3.150	2.730	3.170
Total Ekuitas	21.209.145	21.630.850	18.343.098	19.121.966	19.137.366	20.088.745
	24.689.167.	31.636.341.	36.445.929.	33.667.056.	29.227.395.	33.997.198.
MVA	367.985	221.230	699.332	210.484	069.534	951.175

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, nilai MVA pada PT Indosat Tbk tahun 2016 bernilai positif sebesar Rp 35.048.856.897.881, pada tahun 2017 bernilai positif sebesar Rp 26.082.865.984.466, pada tahun 2018 bernilai positif sebesar Rp 9.156.165.811.253 terjadi penurunan signifikan dikarenakan penurunan harga saham pada tahun 2018, lalu pada tahun 2019 hingga pada tahun 2021 nilai MVA pada PT Indosat Tbk bersifat positif sebesar Rp 15.812.732.777.807, Rp 27.441.351.261.604, Rp 33.690.377.397.198 dan mengalami kenaikan dikarenakan harga saham meningkat setiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa nilai MVA pada PT Indosat Tbk mengalami ketidakstabilan dari tahun 2016 hingga pada tahun 2021, namun menghasilkan nilai MVA positif yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham.

Hasil MVA pada PT XL Axiata Tbk pada tahun 2016 hingga pada tahun 2018 bernilai positif sebesar Rp 24.689.167.367.985, Rp 31.636.341.221.230, Rp 36.445.926.699.332 dan mengalami kenaikan dikarenakan harga saham meningkat setiap tahunnya, lalu nilai MVA pada tahun 2019 hingga pada tahun 2020 bersifat positif sebesar Rp 33.667.056.210.484 dan Rp 29.227.395.069.534, namun mengalami penurunan dikarenakan harga saham menurun setiap tahunnya meskipun saham yang beredar meningkat. Pada tahun 2021 nilai MVA pada PT XL Axiata Tbk mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 33.997.198.951.175, hal ini disebabkan harga saham dan saham yang beredar pada tahun 2021 meningkat. Dapat disimpulkan bahwa nilai MVA pada PT Indosat Tbk mengalami ketidakstabilan dari tahun 2016 hingga pada tahun 2021, namun menghasilkan nilai MVA positif yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham.

4.7 Rangkuman Analisis

Tabel 13. Rangkuman Analisis PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk Periode 2016-2021

Tahun	(dalam jutaan rupiah)			
	EVA PT Indosat Tbk	EVA PT XL Axiata Tbk	MVA PT Indosat Tbk	MVA PT XL Axiata Tbk
2016	2.252.330	1.963.709	35.048.856.897.881	24.689.167.367.985
2017	2.017.183	1.416.709	26.082.865.984.466	31.636.341.221.230
2018	961.255	-1.931.806	9.156.165.811.253	36.445.929.699.332
2019	1.771.217	647.291	15.812.732.777.807	33.667.056.210.484
2020	585.347	3.904.736	27.441.351.261.604	29.227.395.069.534
2021	7.228.501	1.008.686	33.690.377.397.198	33.997.198.951.175

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel rangkuman EVA dan MVA di atas menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2016 sampai dengan 2021 menghasilkan nilai positif yang menunjukkan kinerja keuangan tersebut

dikatakan baik karena keuntungan yang dihasilkan perusahaan melebihi harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, sehingga menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Namun, PT XL Axiata Tbk pada tahun 2018 menghasilkan EVA bernilai negatif yang menunjukkan kinerja keuangan tersebut dikatakan kurang baik karena keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Secara keseluruhan nilai EVA pada PT Tbk dan PT XL Axiata menunjukkan nilai yang berfluktuatif. Nilai EVA tertinggi adalah PT Indosat Tbk pada tahun 2021 sebesar Rp 7.228.501 dan Nilai EVA Terendah adalah PT XL Axiata sebesar Rp -1.931.806.

Penilaian kinerja keuangan menggunakan Market Value Added (MVA) pada perusahaan PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2016 sampai dengan 2021 menghasilkan nilai positif yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor. Secara keseluruhan nilai MVA pada PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk menunjukkan nilai yang berfluktuatif. Nilai MVA tertinggi adalah PT XL Axiata Tbk sebesar Rp 34.445.929.699.332 dan nilai MVA terendah adalah PT Indosat Tbk sebesar Rp 9.156.65.811.253.

5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2016 sampai dengan 2021 menghasilkan nilai positif atau EVA lebih dari nol, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Sedangkan perusahaan yang menghasilkan nilai negatif atau EVA kurang dari nol, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil menambah nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2. Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode Market Value Added (MVA) pada PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2016 sampai dengan 2021 menghasilkan nilai positif atau MVA lebih dari nol, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andika, W. L., & Witiastuti, R. S. (2017). Analisis Economic Value Added Dan Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga. *Management Analysis Journal*, 6 (3), 246-253.
- [2] *Blog.Stie-Mce.Ac.Id/Sriati/2012/24/Eva-Dan-Mva/*. (2020, April 19). Diambil Kembali Dari *Blog.Stie-Mce.Ac.Id*.
- [3] Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11 Ed., Vol. Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Crysdayanti, M. E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Pt.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Dan Pt. Indosat Tbk. Periode 2013-2017. *Journal Of Business And Banking*, 193-206.
- [5] Dewi, K., & Wahyuningsih, D. (2017). Penggunaan Rasio Profitabilitas Dan Analisa Nilai Tambah Ekonomi Dalam Peningkatan Kekayaan Pemegang Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor*.
- [6] Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Kelima Ed.). Bandung: Alfabeta.
- [7] Hanafi, H. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bpfe.
- [8] Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*.
- [9] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- [10] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12 Ed.). Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.

- [11] Kusumastuti, A. D., Mutiasari, A. I., & Paningrum, D. (2022). Evaluasi Kinerja Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 20 No. 01.
- [12] Longdong, N. G., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Penngukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Akuntansi Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 9 No 4.
- [13] Manik, A. O. (2018). *Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham*.
- [14] Muhajir, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva). *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 5 No. 2.
- [15] Nadiyah, I. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Pada Pt Astra Internasional Tbk. Palembang: Polsri.
- [16] Psak No. 1, Pernyataan Standar Akuntandi Keuangan. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [17] Rahayu, U. T., & Aisjah, S. (2013). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*.
- [18] Rengganis Oktalia Et Al. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung. *Jurnal Mediasi* 2(2), 120.
- [19] Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- [20] Sari, C. D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Eva Dan Mva Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, Vol2, No 2.
- [21] Suad, H., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- [22] Sulaiman, Sari, K. R., & Putri, N. E. (2019, Juli - Desember). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt Indomobil Sukses Internasional. Tbk. *Jurnal Akuntanika*, Vol. 5 No. 2 .
- [23] Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi Dan Pengukuran Kinerja* (Edisi 2 Ed.). Jakarta: Pt. Index.
- [24] Syahlina, L. Y. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metod Eva (Economic Value Added) Dan Mva (Market Value Added) Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- [25] Tunggal. (2008). *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (Eva) Dan Value Based Management (Vbm)*. Jakarta: Harvarindo.
- [26] Wulandari, P., Samsudin, A., & Norisanti, N. (2020). Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva). *Journal Of Management And Business (Jomb)*, Vol 2 No 2.
- [27] Zahrah, I., & Utiyati, S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.
- [28] www.Indosatoredoo.Com. Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2022.
- [29] www.Idx.Co.Id. Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2022.
- [30] www.Xlaxiata.Co.Id. Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2022